BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah hasil penelitian diperoleh, maka selanjutnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 5 pasangan yang menikah di usia dini pada tahun 2023 di Desa Sidawangi Kecamatan Sumber. pernikahan dini di Desa Sidawangi dilakukan dengan melalui proses Dispensasi Pernikahan di pengadilan Agama.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini di Desa Sidawangi Kecamatan Sumber antara lain: 3 orang menikah karena faktor hamil diluar nikah, 1 orang menikah karena faktor keinginan pribadi, 1 orang menikah karena faktor ekonomi.
3. Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental istri di Desa Sidawangi Kecamatan Sumber bahwa terdapat banyak istri yang menunjukan ciri-ciri yang tidak selaras dengan karakteristik mental yang sehat. Sehingga ini menunjukan bahwa banyak istri yang menikah pada usia dini memiliki kesehatan mental yang tidak sehat.

B. Saran

Untuk menghindari agar tidak terjadinya pernikahan dini, maka penulis menyarankan :

1. Bagi masyarakat Desa Sidawangi Kecamatan Sumber agar lebih meningkatkan ilmu pengetahuan di dalam segala bidang serta mampu menerapkannya dalam kehidupan, kemudian untuk masyarakat apabila ingin melaksanakan pernikahan agar mengikuti aturan pemerintah yakni pada usia minimal 19 tahun.
2. Bagi pihak-pihak terkait (Pemerintahan, Tokoh maysarakat serta Aparat Desa) agar mampu berperan untuk ikut meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pernikahan dan memikirkan solusi agar tidak banyak terjadi kasus pernikahan dini di Desa Sidawangi Kecamatan Sumber.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini akan memungkinkan peneliti selanjutnya agar lebih mempertimbangkan serta memfokuskan pada fokus penelitian lain selain topik dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental istri. Peneliti selanjutnya bisa meneliti dengan topik menarik lainnya seperti, dampak pernikahan dini terhadap kesehatan mental istri dan solusinya dalam prespektif Bimbingan dan Konseling. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat diharapkan untuk dapat meningkatkan penelitian ini lebih lanjut, agar menghindari subjektivitas peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih sampel campuran yaitu dengan melibatkan laki-laki (suami) dan sampel perempuan (istri) sehingga hasil yang dihadapatkan mampu bersifat objektif.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON